

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 124398 PEMATANG SIANTAR

Deyarma Damayanti Damanik^{1*}, Yanti Arasi Sidabutar², Natalina Puba³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar, Indonesia

* Corresponding Email: deyarmadamanik6@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 124398. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 124398. Penelitian ini menggunakan metode ex post facto. Sampel yang digunakan sebanyak 14 siswa dengan. Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa angket motivasi belajar dan hasil belajar yang menggunakan nilai rapot bulanan siswa. Dengan nilai kolmogorov-Smirnova Shapiro-Wilk yaitu 0,369 artinya memiliki pengaruh positif dan angka koefisien determinasi R Square sebesar 0,360, yang berarti pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 36,0%. Sedangkan sisa 64% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar

A B S T R A C T

This research aims to determine the effect of learning motivation on student learning outcomes at SD Negeri 124398. This research was carried out at SD Negeri 124398. This research used the ex post facto method. The sample used was 14 students with. Data collection carried out in this research used an instrument in the form of a questionnaire on learning motivation and learning outcomes which used students' monthly report cards. With the Kolmogorov-Smirnova Shapiro-Wilk value of 0.369, it means it has a positive influence and the coefficient of determination R Square is 0.360, which means the influence of learning motivation on student learning outcomes is 36.0%. Meanwhile, the remaining 64% is influenced by other factors

Keywords : Learning Motivation, Learning Results

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran pendidik atau guru memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik. Ketika siswa menunjukkan minat dalam pendidikan mereka, itu menunjukkan kualitas tinggi. Lingkungan belajar di kelas dan kegiatan yang mendorong partisipasi siswa merupakan indikator kunci dari hal ini. Terkadang siswa tidak berhasil dalam proses belajar yang mengakibatkan hasil yang kurang baik.

Hasil belajar siswa yang tinggi adalah keinginan semua orang diantaranya orang tua, maupun sekolah. Tetapi pada dasarnya banyak sekali masalah yang dihadapi siswa dalam memperoleh hasil belajar. Upaya yang dilakukan sejauh ini adalah dengan cara siswa mengetahui hasil belajar yang telah didapatnya maka siswa akan terdorong untuk

membangkitkan semangat dalam belajar. Selain itu siswa juga akan termotivasi dalam menggali kemampuan yang dimiliki dalam dirinya demi keberhasilan dalam belajar sehingga hasil belajarnya meningkat. Hasil belajar akan meningkat apabila siswa memiliki kemampuan untuk memotivasi diri. Sehingga sesulit apapun belajar itu siswa akan mampu melaluinya dan mendapatkan nilai yang tinggi. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang sangat tepat.

Kurangnya motivasi belajar siswa berasal dari guru selama proses belajar. Kurangnya motivasi dari guru dapat menyebabkan seorang siswa tidak aktif dalam belajar. Oleh karena itu siswa yang kurang motivasi sering sekali tidak merasakan keberhasilan dalam belajar yang dilakukannya. Suatu pengalaman sehari-hari dapat menentukan keberhasilan dalam belajar jika siswa itu memiliki motivasi untuk belajar. Menurut beberapa pakar mengatakan kecerdasan tidaklah serta merta menentukan keberhasilan siswa, sebaliknya diperlukan motivasi yang tepat untuk hasil belajar yang optimal. Siswa dengan motivasi rendah dapat berjuang dalam studi mereka, dengan cara guru harus siap mendapatkan tantangan yang berat untuk menghadapi siswa yang memiliki motivasi rendah.

Sardiman (2011:85) fungsi motivasi belajar ada tiga yaitu : 1). Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak siswa untuk melakukan kegiatan belajar, 2). Menentukan arah perbuatan, dalam hal ini motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sehingga siswa tahu apa yang harus dilakukannya, 3). Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian ex-post-facto. Penelitian ex post facto adalah pengamatan dilakukan setelah kejadian lewat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV yang berjumlah 14 orang. Terdapat dua variabel penelitian yaitu: Variabel bebas/ independent variabel (X), yaitu: Motivasi Belajar dan Variabel terikat/ dependent variabel (Y), yaitu: Hasil Belajar Siswa Instrumen yang digunakan yakni angket/kuesioner dan nilai raport bulanan. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner ini adalah model skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Teknik Pengumpulan Data berupa Angket, yang sudah buat disebarluaskan pada siswa, Angket yang telah diisi kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya, serta memeriksa kebenaran pengisiannya, Semua angket yang telah terkumpul kemudian diberikan nilai sesuai dengan sistem penilaian yang telah ditetapkan, Selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan presentasinya, Data yang telah diperoleh kemudian peneliti tetapkan sebagai data motivasi belajar siswa, dan Mengambil data yang sudah tersedia dalam Nilai Raportn bulanan yaitu nilai hasil belajar siswa. Analisis data pada penelitian ini digunakan analisis data statistik melalui program SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas data menggunakan One-Sample Kolmogorof Smirnov

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	.166	14	.200*	.936	14	.369
Hasil Belajar	.211	14	.091	.906	14	.136

Berdasarkan Data Pada Tabel Menunjukan Data Berdistribusi Normal Dimana Nilai Sig Lebih Besar Dari a ($0,369 > 0,05$). Sehingga Data Residual Bisa Dianalisis Lanjut Menggunakan Regresi Sederhana. Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.

Analisis regresi sederhana menggunakan ANOVA dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil uji ANOVA ditampilkan pada Tabel. Hasil uji ANOVA motivasi belajar dengan hasil belajar.

ANOVA Table						
Hasil Belajar *	Motivasi Belajar	Between Groups	Sum of Squares	df	Mean Square	F
			(Combined)	11	68.883	1.913
		Linearity	299.111	1	299.111	8.309
		Deviation from Linearity	458.603	10	45.860	1.274
		Within Groups	72.000	2	36.000	
		Total	829.714	13		

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linear dapat dilihat dari nilai *signifikansi deviation from linearity* adalah 0,518 linear yang menyatakan bahwa nilai *linearity* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat Hubungan dari linear antara variabel minat baca dengan hasil belajar siswa.

Uji koefisien determinan digunakan untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap variabel y. Adapun hasil uji koefisien determinan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.600*	.360	.307	6.650	
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar					

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan koefisien determinasi atau nilai R^2 sebesar 0,360 artinya terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pada tema 2 selalu berhemat energi subtema 2 manfaat energi kelas IV SD Negeri 124398 Jln. Perwira hanya berpengaruh 36,0% terhadap hasil belajar siswa kelas IV di sekolah tersebut, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	39.516	12.561	3.146	.008	
	Motivasi Belajar	.487	.187	.600	2.601	.023

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui teknik analisis stastistik inferensial dengan menggunakan rumus uji parsial atau uji T, dengan tabel hasil sebagai berikut :

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $\text{sig.} > 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika $\text{sig.} < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan Hasil Uji T Dapat Dilihat Pada Kolom T Dan Sig. Yang Mendeskripsikan Bahwa t_{hitung} Sebesar 2,601. Sedangkan t_{tabel} Untuk Df =12 Pada Taraf Signifikansi 0,05 Adalah 1,782. Dari Perbandingan Ini Dapat Dilihat Dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ Yaitu $2,601 > 1,782$ Maka Keputusan Yang Diambil H_0 Ditolak Dan H_a Diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh dengan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu "Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 124398 Jln. Perwira tahun ajaran 2022/2023?". Dengan demikian, hipotesis alternatif pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 124398 Jln. Perwira Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai $>$ menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan df=12 yaitu $2,601 > 1,782$. Artinya terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pada tema 2 selalu berhemat energi subtema 2 manfaat energi kelas IV SD Negeri 124398 Jln. Perwira.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. P., & Hudaiddah, H. (2021). Perkembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia dari Masa ke Masa. SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah, 3(2), 102-108.
- Arsyad, M. N., & Lestari, D. E. G. (2020). Efektifitas penggunaan media mobile learning berbasis android terhadap hasil belajar mahasiswa ikip budi utomo malang. Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya, 10(1), 89-105.
- Azizah, N., Siswanto, J., & Isnuryantono, E. (2023, July). 79. Implementasi Model BR, M. K. N. (2020). HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 101799 DELITUA TAHUN AJARAN 2019/2020 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY). Dasar. Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar, 1(1), 11-17.
- EFFENDY, F. HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MURID SDN 8 SAWARU KECAMATAN CAMBA.
- Fatoni, M. (2020). ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) PADA DESA CANDIRETNO KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2018 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu).
- Hasanah, U. (2015). Hubungan lingkungan sekolah dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII di Mtsn Amuntai. Jurnal Socius, 4(2).
- Kosilah, K., & Septian, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(6), 1139-1148.

- Monika, N., Achmad, S. S., & Ayub, D. (2022). Disiplin Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Panam Mulia Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Nasrah*, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207-213. *Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6(2), 114-121.
- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207-213.